

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran merupakan salah satu hal pokok yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat untuk materi tertentu akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk itu, setiap guru idealnya memilih metode tertentu untuk materi tertentu juga. Metode pembelajaran tersebut kemudian dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kebutuhan materi dan dibuat untuk satu tahun ajaran.

Surat edaran Mendikbud no. 4 dikeluarkan pada bulan Maret 2020 menginstruksikan agar pembelajaran dilakukan pada jarak jauh dengan memanfaatkan fasilitas dalam jaringan internet. Diinstruksikannya pembelajaran jarak jauh tersebut karena kondisi Indonesia yang terkena pandemi covid-19. Tepat pada 15 Maret 2020 wilayah-wilayah yang sudah terkena wabah tersebut melakukan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh tentunya baru kali ini dilakukan di Indonesia karena kondisi yang memang sedang darurat. Kondisi tersebut memberikan tantangan tersendiri pada dunia pendidikan. Bagaimana tidak, guru berarti harus menyesuaikan metode pembelajaran yang tidak sama dengan biasanya. Semuanya harus berpusat pada jejaring sosial dan media dalam internet. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk mengangkat fenomena tersebut. Diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru lainnya di negeri ini yang masih kesulitan memilih metode pembelajaran untuk pembelajaran jarak jauh.

Sebelumnya, penelitian akan dimulai dengan melakukan riset pada tiga guru dari sekolah berbeda jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dari ketiga sekolah yang dijadikan penelitian, semuanya melakukan instruksi pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. Materi yang diberikan adalah materi yang sama, yaitu teks berita. Materi tersebut disampaikan oleh ketiga guru pada kelas 8 SMP. Metode yang digunakan ketiganya juga metode yang sama, yaitu *Problem Based Learning (PBL)*.

Teks berita banyak disimak oleh siswa pada televisi atau media lainnya. Akan tetapi, teks tersebut tentunya memiliki kaidah yang harus dipelajari oleh siswa. Kaidah struktur teks dan kebahasaan teks merupakan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas 8 SMP. Oleh karenanya, diperlukan metode pembelajaran khusus yang dapat diimplementasikan selama pembelajaran jarak jauh. Metode pembelajaran yang digunakan hendaknya menjadi penunjang bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Materi yang disampaikan juga harus memiliki batasan-batasan materi agar tidak terlalu meluas. Disampaikan Lestari (2013, hlm. 1) bahwasanya materi ajar, kompetensi yang ingin dicapai harus dibuat secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Penggunaan *PBL* dalam kondisi normal sudah banyak dilakukan oleh guru. Akan tetapi, perlu kita ketahui sama tidaknya jika diimplementasikan dalam pembelajaran jarak jauh. Kaidah-kaidah dan langkah dalam *PBL* juga perlu dianalisis dalam pembelajaran jarak jauh. *PBL* juga pernah diimplementasikan dalam penelitian Widiaworo (2017, hlm. 170) yang menyatakan bahwa dalam *PBL*, peserta didik dihadapkan pada masalah yang berkaitan dengan dengan

realitas kehidupan sehingga mereka tidak hanya belajar wilayah pengetahuan, tetapi juga mengalami dan merasakan. *PBL* diyakini memiliki beberapa kelebihan sebagaimana dijelaskan Widiaworo (2017, hlm. 174) di antaranya pembelajaran jadi lebih bermakna karena peserta didik dihadapkan dengan situasi penerapan konsep. Konsep tersebut dapat disuguhkan guru berupa masalah yang berkenaan dengan materi. Widiaworo (2017, hlm. 174) juga menyatakan kelebihan lainnya dari *PBL* yaitu terintegrasinya pengetahuan dan keterampilan peserta didik dan dapat meningkatkan motivasi internal untuk belajar.

Memandang perlunya mengangkat fenomena sosial pendidikan tersebut, maka penelitian ini berjudul “*Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Materi Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning (PBL) di SMPN 2 Cililin, SMP PGRI Cililin dan SMP Muslimin Cililin*”.

B. Rumusan Masalah Penelitian.

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bahan ajar materi teks berita yang digunakan oleh guru pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana skenario dan implementasi pembelajaran teks berita pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana respon dan kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *problem based learning*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfokus untuk menjawab rumusan masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Menjelaskan bahan ajar materi teks berita yang digunakan oleh guru pada masa pandemi covid-19.
2. Menjelaskan skenario dan implementasi pembelajaran teks berita pada masa pandemi covid-19.
3. Menjelaskan respon dan kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *problem based learning*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat tentang metode pembelajaran *PBL* selama pandemi covid-19 terhadap kemampuan menulis teks berita.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran pada guru pendidikan bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Diharapkan melalui penelitian ini diperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik serta dapat

membantu peneliti agar dapat menerapkan bahan ajar pada pembelajaran jarak jauh untuk materi teks berita kelas 8 SMP.

b. Bagi Siswa

Memberikan suatu kemudahan dalam mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa juga dapat mengembangkan pikirannya dan menuangkannya melalui sebuah teks dengan cara menulis. Dengan begitu, diharapkan siswa merasakan manfaat teks tersebut dalam kehidupannya.

c. Bagi Guru

Bagi guru yang telah memilih metode pembelajaran diharapkan akan menjadi sebuah pandangan baru dan persiapan yang maksimal sehingga materi dapat dimengerti oleh siswa dan tidak membosankan. Menambah motivasi baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta dapat meningkatkan mutu pembelajaran jarak jauh.

d. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengetahui potensi para siswa dalam materi ajar teks berita selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19, sehingga dapat dijadikan acuan atau landasan dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Anggapan Dasar

1. Materi teks berita merupakan salah satu teks yang memiliki kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa kelas 8 SMP.

2. Keberhasilan pembelajaran jarak jauh menulis teks biografi dapat dipengaruhi dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat.
3. Pemilihan metode pembelajaran diharapkan akan mampu mengatasi kesulitan jaringan yang banyak dihadapi guru dan siswa di pelosok. Dengan cara penyampaian yang tepat, efektifitas pelaksanaan pembelajaran dapat berpengaruh positif terhadap hasil kinerja siswa dalam materi teks berita.

F. Definisi Oprasional

Berikut merupakan batasan-batasan definisi serta indikator dari pembelajaran jarak jauh, teks berita, dan metode *PBL*.

1. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran merupakan proses belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu. Proses ini kemudian dilakukan dari jarak jauh dalam masa pandemi covid-19. Surat Edaran Mendikbud Nomor. 4 tahun 2020 memberikan instruksi untuk melakukan pembelajaran jarak jauh tersebut guna mencegah penyebaran covid-19. Pembelajaran jarak jauh menggunakan fasilitas dalam jaringan internet. Guru dan siswa melakukan pembelajaran jarak jauh dan berkomunikasi melalui jejaring sosial dan layanan internet lainnya. Tujuan pembelajaran jarak jauh pada materi teks berita tentunya sama dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan di kelas, yaitu dengan indikator sebagai berikut:

- a. Tujuan kognitif, diharapkan siswa mampu menguasai materi teks berita baik dalam hal ciri, struktur maupun kebakasaannya.

- b. Tujuan afektif, diharapkan siswa mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab, mandiri dan integritas selama pembelajaran jarak jauh.
- c. Tujuan psikomotor, diharapkan siswa dapat mengonstruksi sebuah teks berita yang sesuai dengan kaidah struktur dan kebaksaannya.

2. Teks Berita

Teks berita merupakan teks yang memberitahukan perihal tertentu dengan memperhatikan unsur apa, dimana, bagaimana, mengapa, siapa dan kapan. Sebagai salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa pada jenjang pendidikan SMP, teks berita memiliki kaidah struktur sebagai berikut:

- a. Kepala berita, yaitu berpusat pada apa peristiwanya, siapa yang mengalami peristiwa itu, dimana terjadinya peristiwa itu, kapan terjadinya peristiwa itu, mengapa peristiwa itu terjadi, dan bagaimana proses peristiwa itu terjadi.
- b. Tubuh berita.
- c. Ekor berita, berisi informasi yang kurang penting atau biasanya berupa uraian.

Selain memiliki struktur, teks berita juga memiliki kaidh kebaksaan sebagai berikut.

- a. Adanya kalimat langsung yang menjadi variasi dari kalimat tidak langsung.
- b. Penggunaan konjungsi bahwa sebagai penerang kata.
- c. Penggunaan kata kerja mental.

- d. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai penanda kelengkapan sebuah berita.
- e. Penggunaan konjungsi temporal, karena pada dasarnya teks berita merupakan pola kronologis sebuah peristiwa.

3. Metode Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Problem Based Learning (PBL) menuntut siswanya untuk berani membuat konsep dan memecahkan masalah. Langkah-langkah dalam metode tersebut meliputi:

- a. konsep dasar (*basic concept*),
- b. pendefinisian masalah (*defining the problem*),
- c. pembelajaran mandiri (*self learning*),
- d. pertukaran pengetahuan (*exchange knowledge*), dan
- e. penilaian (*assessment*).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu dan dilakukan dari jarak jauh menggunakan fasilitas dalam jaringan internet. Materi ajar pada penelitian ini adalah teks berita yaitu teks yang berisi sebuah peristiwa tertentu yang disajikan dalam sebuah teks dan memiliki struktur serta kebahasaan. Sementara itu, metode *PBL* merupakan metode yang membuat siswa aktif karena mampu memecahkan masalah. Metode tersebut juga memiliki langkah-langkah yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.